

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini ditolak.
2. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini diterima.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018, sehingga hipotesis pertama ( $H_3$ ) pada penelitian ini ditolak.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018, sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini diterima.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu :

### 5. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keuangan terkait pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dalam memprediksi *financial distress*. penelitian ini menunjukan bahwa komite audit dan ukuran perusahaan dapat meminimalkan perusahaan dari kondisi *financial distress*. Penelitian ini juga menunjukan bahwa komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak menjadi pengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress*.

### 6. Implikasi Praktek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi mengenai *financial distress* pada perusahaan sehingga dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan pengambilan keputusan yang tepat untuk berinvestasi dan pinjaman dana.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan pada sektor lain seperti perusahaan non manufaktur, perusahaan jasa keuangan dan non keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan periode 5 tahun amatan yaitu dari tahun 2014-2018, untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode tahun amatan yang lebih panjang.
3. Pada penelitian ini variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen hanya menggunakan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap *financial distress* misalnya struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, serta penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel *corporate governance*, dan lain sebagainya.